

## ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga atau *domestic violence* merupakan kekerasan berbasis gender yang terjadi dalam ranah pribadi sehingga susah untuk dikemukakan ke publik karena dianggap aib. Komisi Nasional Perempuan melalui media sosial Twitter berusaha memberikan sosialisasi pemahaman tentang hak-hak perempuan dan menghapus segala jenis tindakan kekerasan terhadap perempuan salah satunya kekerasan dalam rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pemaknaan khalayak dan faktor penyebabnya mengenai sosialisasi pemahaman kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh Komnas Perempuan melalui Twitter. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Resepsi *Encoding-Decoding* Stuart Hall yang membagi pemaknaan khalayak ke posisi dominan hegemoni, negosiasi, dan oposisi. Faktor yang menjadi penyebab pemaknaan beragam adalah latar belakang pekerjaan, tingkat pendidikan, pengalaman dan gaya hidup. Penelitian ini menunjukkan beragam pemaknaan terhadap teks media berdasarkan latar belakang masing-masing individu yang berarti khalayak memiliki kendali penuh dalam pemaknaan teks.

**Kata kunci:** Media Sosial, Sosialisasi, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Komnas Perempuan.